

***Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual
Pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe***

Accounting Information System Design Manual at Asy-Syifa Sumberjambe Foundation

Melinda Permatasari

1410421048

Dosen Pembimbing : Moh Halim,SE.,MSA, Ade Puspito, SE

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember (UMJ)

Jl. Karimata No. 49, Jember 68121

Artikel Ilmiah Mahasiswa 2018

ABSTRAK

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif pengembangan melalui dua tahapan besar yaitu *Research* dan *Development*. Pada tahapan *research*, peneliti memulai dari penelitian kualitatif yang telah ada. Sedangkan pada tahapan *development*, peneliti berusaha menindak lanjuti hasil penelitiannya dengan menghasilkan produk pengembangan. Berdasarkan sumbernya menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui catatan atas laporan yang telah disusun dalam arsip.

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi manual sesuai dengan teori GEORGE H.BODNAR dan WILLIAM S.HOPWOOD. Objek penelitian ini adalah Yayasan Asy-Syifa' Sumberjambe. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang dihadapi Yayasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi manual.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi manual untuk Yayasan mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi. Hasil perancangan sistem informasi akuntansi manual yayasan berdasarkan teori GEORGE H.BODNAR dan WILLIAM S.HOPWOOD terdiri dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta bukti-bukti pendukungnya.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi Manual dan Yayasan*

ABSTRACT

In this study, research used qualitative research. The type of research in this study used qualitative analysis of development through two major stages, namely Research and Development. At the research stage, researchers started from existing qualitative research. While at the development stage, researchers try to follow up the result of their research by producing development products. Based on the source using primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews and documentation, while secondary data is obtained through notes on reports that have been compiled in the archive.

The purpose of this study is to design a manual accounting information system in accordance with the theory of GEORGE H.BODNAR and WILLIAM S.HOPWOOD. The object of this research is

Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe. The research was conducted to identify the problems faced by the Foundation in the design of manual accounting information system.

The results of this study indicate that the manual accounting information system for the Foundation has constraints in preparing the financial statements due to lack of human resources (HR) that has the ability in the field of accounting. The results of the design of accounting information systems manual foundation based on the theory of GEORGE H.BODNAR and WILLIAM S.HOPWOOD consists of accounting information system cash receipts and disbursements and supporting evidence.

Keywords: Accounting Information System Manual and Foundation

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kita telah mengetahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting di dalam manajemen dalam mengambil keputusan bagi pemakai agar dapat memenuhi keinginan perusahaan itu sendiri. Dranatha (2009:15), berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Undang - Undang No. 16 Tahun 2001 dalam Bastian (2007:1), pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Setiap yayasan berorientasi pada sumber pendanaan dalam pengembangan yayasan harus mempertimbangkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan telah optimal dan memadai dalam usaha mencapai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu sumber keuangan dari yayasan adalah dana sumbangan dari pada donatur yang visi misinya sejalan dengan visi misi organisasi.

Laporan keuangan yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Bastian (2007:72) menjelaskan secara rinci tujuan laporan keuangan yayasan termasuk catatan atas

laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai : (1) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban serta aktiva bersih suatu yayasan; (2) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aktiva bersih; (3) Jenis dan jumlah arus masuk serta arus keluar sumberdaya selama satu periode dan hubungan diantara keduanya; (4) Cara suatu yayasan mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, serta faktor lainnya yang berpengaruh terhadap likuiditasnya; (5) Usaha jasa suatu yayasan.

Dalam penelitian ini, objeknya adalah Yayasan Asy - Syifa, sebuah yayasan yang menaungi beberapa lembaga non formal. Diantaranya pondok pesantren santriwan dan santriwati, Taman Baca Masyarakat (TBM), pendidikan setara SMP yaitu Paket B dan pendidikan setara SMA yaitu Paket C. Seperti organisasi lain pada umumnya, Yayasan Asy-Syifa juga menyajikan laporan keuangan. Akan tetapi, Yayasan Asy-Syifa hanya menyajikan aktivitas pengeluaran kas dan penerimaan kas dikarenakan tidak ada program khusus untuk menyusun laporan keuangan dan keterbatasan bendahara yang hanya lulusan Sekolah Menengah Atas dan belum menguasai komputerisasi. Yayasan Asy - Syifa cenderung lebih banyak bersifat sosial, akibatnya sampai saat ini belum pernah diadakannya penyusunan laporan keuangan oleh pihak yayasan kecuali hanya diminta dari pihak pemerintah.

Oleh karena itu penyajian laporan keuangan tidak dapat tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada pada Yayasan Asy – Syifa dan kurang cepatnya penyajian laporan keuangan, maka peneliti mengambil judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANUAL PADA YAYASAN ASY-SYIFA SUMBERJAMBE JEMBER”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi manual yang dilaksanakan pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe ?
- b. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk diterapkan pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe ?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi manual yang dilaksanakan pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe.
- b. Untuk merancang sistem informasi akuntansi manual yang memadai untuk diterapkan pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu yang telah didapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam

menganalisis sistem informasi akuntansi manual.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi dan pertimbangan bagi pembaca serta peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema sistem informasi akuntansi manual.

- c. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi lembaga mengenai sistem informasi akuntansi manual.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori Sistem

Pengertian sistem menurut para ahli yaitu, Menurut Krismiaji (2002:29) mendefinisikan sistem merupakan serangkaian komponen yang dapat di koordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Mulyadi (2008:5) juga mengatakan sistem yaitu jaringan prosedur yang di buat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Berdasarkan definisi sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem juga dapat diartikan sebagai serangkaian unsur – unsur yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Informasi

Beberapa definisi informasi yang dikemukakan para ahli yaitu, Bopnar dan Hopwood (2004) berpendapat, pengertian informasi adalah suatu data yang diorganisasikan yang mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Menurut Wilkinson (1995:6), informasi merupakan data yang telah diproses sehingga bentuknya berubah

dan nilainya semakin tinggi berguna untuk mencapai tujuan tertentu.

Dilihat dari beberapa definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya untuk menggambarkan suatu kejadian – kejadian nyata (fakta).

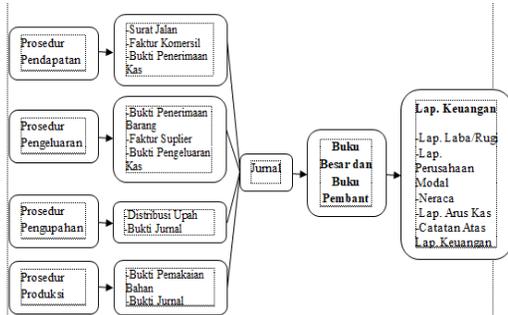
Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan, (George H. Bodnar dan William S.Hopwood, 1996:1). Sistem informasi akuntansi juga sebagai kumpulan manusia dan sumber - sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk penyimpanan informasi keuangan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi, (Barry E. Cushing, 1991:17).

Dengan demikian dalam mengubah suatu data menjadi informasi dibutuhkan inferensi manusia, manusia menggunakan teknologi yang ada beserta prosedur untuk memproses data – data transaksi tertentu dan rutin dan pada akhirnya menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Manual

Cakupan sistem informasi akuntansi manual lebih menekankan pada transaksi yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Hal ini terlihat dengan jelas pada proses pencatatan dan pelaporan. Cakupan ini dapat dilihat pada skema dibawah ini :



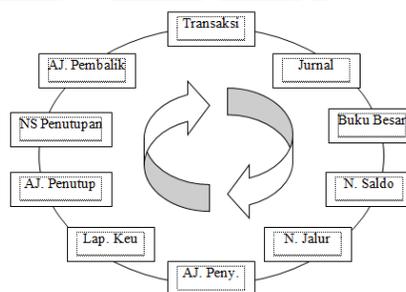
Gambar 2.3 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Manual

Sumber : I Cenik Ardana, Hendro Lukman (2016:340)

Dalam sistem informasi akuntansi berbasis manual, data yang diambil hanya yang berhubungan dengan data keuangan yang akan dicatat dan diproses untuk menghasilkan laporan keuangan. Begitu pula proses pencatatannya harus melalui jurnal sebagai proses pencatatan pertama dalam proses akuntansi. Secara periodik, dari jurnal akan diposting ke buku besar.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan pengetahuan paling awal dan paling mendasar yang biasanya diberikan kepada para pembelajar (siswa, mahasiswa, umum) yang ingin mempelajari ilmu akuntansi.



Keterangan :
 NS = Neraca Saldo AJ. Peny = Ayat Jurnal Penyesuaian
 N = Neraca Lap. Keu = Laporan Keuangan
 AJ = Ayat Jurnal

Siklus Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Pengembangan sistem diartikan sebagai berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh pemilik sistem, analis sistem, perancangan/design dan pemakai sistem

ntansi Manual Pada Yayasan.....

secara bekerja sama dan berkesinambungan untuk dapat merancang, mengembangkan, mengimplementasikan dan menganalisa sistem informasi dalam suatu perusahaan/organisasi.

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (1995)

Perencanaan dan Analisis Sistem

Langkah-langkah analisis sistem yaitu :

- Survei Sistem Berjalan

Tujuan dari survei sistem berjalan :

- 1) Memperoleh pemahaman mengenai aspek-aspek operasional sistem.
- 2) Menetapkan hubungan kerja dengan pemakai sistem.
- 3) Mengumpulkan data penting yang bermanfaat dalam pembuatan rancangan sistem.
- 4) Mengidentifikasi masalah – masalah spesifik yang membutuhkan perhatian pada saat dilakukan perancangan selanjutnya.

- Identifikasi Kebutuhan Informasi

Beberapa teknik sistematis yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai keputusan dan kebutuhan informasi. Beberapa pendekatan dasar antara lain :

- 1) Identifikasikan tanggung jawab utama para manajer.
- 2) Identifikasikan cara untuk mengevaluasi manajer.
- 3) Identifikasikan beberapa masalah utama yang dihadapi para manajer.
- 4) Identifikasikan cara bagaimana manajer mengevaluasi keluaran personal.

- Identifikasi Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem dapat dispesifikasikan menurut masukan dan keluaran. Untuk sistem yang lama, hal-hal berikut ini harus dipertimbangkan sebagai kebutuhan-kebutuhan keluaran :

- 1) Laporan perkembangan harian
- 2) Laporan keuangan harian
- 3) Laporan mengenai unit – unit yang rusak
- 4) Laporan mengenai masalah – masalah bahan mentah

- Pembuatan Laporan Analisis Sistem

Beberapa elemen kunci dari laporan analisis sistem mencakup antara lain berikut :

- 1) Ikhtisar lingkup dan tujuan proyek analisis.
- 2) Hubungan antara proyek dengan seluruh rencana sistem informasi strategis.
- 3) Deskripsi dari setiap masalah dalam subsistem tertentu yang diteliti.
- 4) Ikhtisar keputusan yang dibuat dan kebutuhan-kebutuhan informasi spesifik.

- 5) Spesifikasi kebutuhan kinerja sistem.
- 6) Anggaran biaya keseluruhan dan kerangka waktu pelaksanaan proyek.
- 7) Rekomendasi untuk perbaikan sistem berjalan atau untuk perancangan sistem baru.

Perancangan Sistem

Langkah – langkah utama dalam perancangan sistem :

- Evaluasi Alternatif-Alternatif Rancangan
 Pada sebagian besar tingkat umum, perancangan dihadapkan dengan alternatif-alternatif apakah mengembangkan sistem baru secara lengkap/utuh atau memodifikasi sistem berjalan. Dalam merancang sistem yang lengkap ada dua pendekatan yaitu pertama adalah merancang sistem benar-benar dari awal, kedua adalah perancang memilih dan merekomendasikan sistem pra-buat (yang telah dirancang).
- Pembuatan Spesifikasi – Spesifikasi Rancangan
 Aturan utama dalam pembuatan spesifikasi-spesifikasi perancangan adalah bahwa para perancang harus bekerja mundur dari keluaran ke masukan. Dalam perancangan laporan dan keluaran-keluaran lainnya, faktor-faktor yang harus dipertimbangkan adalah frekuensi laporan, media keluaran dan format laporan aktual. Dalam pembuatan database, harus dibuat pertimbangan-pertimbangan perancangan yang berkaitan dengan organisasi file, tata letak catatan, media penyimpanan, dan volume

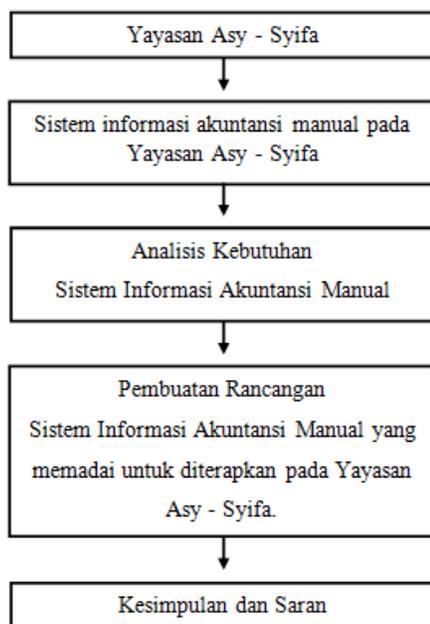
penggunaan. Untuk tahap pemrosesan harus dispesifikasikan mengenai kalkulasi-kalkulasi eksak yang harus dilakukan dan urutan operasi yang tepat. Terakhir, dalam menspesifikasikan masukan harus dipertimbangkan mengenai format masukan, media masukan dan volume transaksi.

- Pembuatan dan Penyampaian Spesifikasi Rancangan Sistem
 Spesifikasi-spesifikasi rancangan lengkap harus disajikan dalam bentuk proposal. Jika proyeknya besar, proposal harus ditelaah oleh manajemen puncak sebelum disahkan. Proposal rancangan terinci harus mencakup masalah-masalah penting untuk mengimplementasikan proyek perancangan secara aktual. Selain itu, rincian-rincian yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan penyimpanan, ukuran file dan frekuensi pemutakhiran harus disajikan. Untuk pemrosesan data, kebutuhan rincian yang berkaitan dengan perangkat keras dan perangkat lunak harus disajikan pula. Selanjutnya rincian khusus yang berkaitan dengan masukan data dalam sistem harus mencakup metode masukan, prosedur untuk memilih data masukan dan isi masukan data. Terakhir dalam sebuah kasus, informasi volume dan biaya khusus harus dibuat.

itu berupa prototipe, model, desain atau produk yang sudah jadi.

Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka – angka tapi menguraikan, menggambarkan serta merancang tentang sistem informasi akuntansi manual pada Yayasan Asy-Syifa.

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2.11
Kerangka Pemecahan Masalah

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif pengembangan. Ulfiatin (2015:27) mengatakan dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan besar yaitu R&D (*Research* dan *Development*). Pada tahapan *research*, peneliti memulai dari penelitian kualitatif yang telah ada. Sedangkan pada tahapan *development*, peneliti berusaha menindak lanjuti hasil penelitiannya dengan menghasilkan produk pengembangan. Produk

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Yayasan Asy-Syifa yang terletak di Jl. Ledokombo No.9, Desa Cumedak, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Peneliti memilih Yayasan Asy-Syifa karena yayasan ini memiliki lingkup yang luas karena menaungi beberapa lembaga non formal yaitu pondok pesantren, Taman Baca Masyarakat (TBM), Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam rangka penulisan skripsi ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli seperti : kebijakan – kebijakan, struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab. Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe melalui wawancara (interview).

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang sudah ada (buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder bisa berupa karya ilmiah seperti jurnal, buku dan skripsi yang ada pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pencarian data dengan melakukan penelitian secara logis ke objeknya dengan cara :

1. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan pengurus Yayasan Asy – Syifa kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam Yayasan Asy-Syifa. Informasi ini digunakan untuk membuat uraian tertulis dan menyusun bagan alur (*flowchart*) yang akan dirancang.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berbentuk dokumen - dokumen, formulir, faktur, kebijakan – kebijakan dll yang ada dilapangan sebagai bukti untuk menunjang penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Survey

Survey ini dilakukan terlebih dahulu melakukan kunjungan ke kantor Yayasan Asy – Syifa Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Dengan melihat langsung kondisi dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada Yayasan Asy-Syifa dari pencatatan, pelaporan dan pengendaliannya.

2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manual

Perancang sistem yang baru atau penambahan sistem melalui beberapa proses atau langkah sesuai teori – teori. Menurut H. Bodnar dan William S. (1995:632) langkah – langkah analisis sistem informasi akuntansi terdiri dari tahapan sebagai berikut :

- Survey sistem berjalan
- Identifikasi kebutuhan informasi
- Identifikasi sistem kebutuhan.

3. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual

H. Bodnar dan William S. (1995), langkah – langkah tahap rancangan sistem sebagai berikut :

- Evaluasi alternative - alternatif rancangan
- Pembuatan spesifikasi - spesifikasi rancangan
- Pembuatan dan penyampaian spesifikasi rancangan sistem

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Dalam tahap terakhir ini, berdasarkan penjabaran hasil data penelitian dan analisis yang didukung dengan teori – teori dan temuan masalah, penelitian akan menarik kesimpulan sistem yang berjalan apakah sudah memadai atau belum serta memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Yayasan

Sejarah Singkat Yayasan Asy-Syifa

Pondok Pesantren Asy-Syifa' merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Asy-Syifa Jember. Yayasan ini dirintis dengan nama awal Yayasan Dakwah Sosial dan Pendidikan Islam Asy-Syifa yang terlahir pada tanggal 28 Oktober 1997 ditengah tangan krisis moneter pertama. Dalam waktu relatif singkat, banyak diantara individu yang ikut secara nyata dalam pembangunan fisik. Ada yang menghibahkan tanah, material dan sebagian yang lain tenaga dan fikiran.

Seiring dengan perkembangan waktu, santri Pondok pesantren Asy-Syifa tidak hanya berasal dari wilayah desa Cumedak saja, namun juga dari wilayah seluruh Jember dan luar kota Jember. Sampai sekarang,

Yayasan Pondok Pesantren Asy-Syifa diasuh oleh KH. Nisful Laila, S.Pd. dan Nyai Ratih Kusuma yang notabene juga merupakan Perintis dan pendiri Yayasan Pondok Pesantren Asy-Syifa. Pembangunan fisik dan infra struktur yayasan akan tetap memperoleh dukungan dari masyarakat luas para dermawan, para pecinta pendidikan dan pemerintah.

Profil Yayasan Asy-Syifa

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Asy-Syifa'

Alamat Lengkap : Jln. Ledokombo No. 09

Desa : Cumedak

Kecamatan : Sumberjambe

Kabupaten : Jember

Propinsi : Jawa Timur

Telp / Fax : 0331- 593780

Email : asysyifajember@yahoo.com

No. Telp. / HP :

098204219254/085336346473

Nama Pengasuh : KH. Nisful Laila, S.Pd.

Alamat Lengkap : Dusun Krajan RT/ RW 01/02, Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember

No. Telepon : 085204219254

Tahun Berdiri : Tahun 1997

Tahun Beroperasi: Tahun 2000

No. Akta Notaris : Dwi

Mangestungtyas.SH.MKn / tgl. 12 Juli 2007

/ No.3. Th. 2007: SK Men Kum dan HAM C – 1459 HT 01 02 Th. 2007

Nama Rekening Bank : Bank Jatim Cabang Jember

Atas Nama Lembaga : Yayasan Pondok Pesantren Asy-Syifa

No. Rekening : 0032607667

NPWP : 02.884.008.0 – 626.000

Legalitas : KANDEPAG KAB. Jember

Mn.23 / 05.00.PP.007 / 1171 / Th. 2002

Motto : Cerah Menyongsong Masa Depan

Visi dan Misi Yayasan Asy-Syifa

Visi

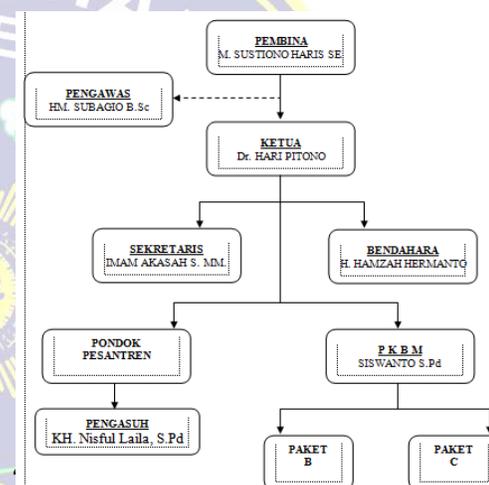
Unggul dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan pengetahuan keterampilan, dan kewirausahaan.

Misi

Peningkatan pengetahuan masyarakat, life skill dan kewirausahaan.

Struktur Organisasi Yayasan Asy-Syifa

Struktur Organisasi Yayasan



Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Sumber : Yayasan Asy-Syifa

Manual yang Sedang Berjalan Pada Yayasan Asy-Syifa

Saat ini proses yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada Yayasan Asy-Syifa dapat dikatakan bersifat manual, karena yayasan ini belum memiliki tenaga ahli yang menguasai komputerisasi akuntansi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan penjelasan dari bendahara bahwa aktivitas keuangan didalam Yayasan Asy-Syifa terdapat dua prosedur yaitu prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas.

Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas di dalam Yayasan Asy-Syifa berasal dari dua sumber penerimaan dana yaitu : Dana Non Pemerintah dan Dana Pemerintah (BOP) yang akan di jelaskan di bawah ini :

Dana Non Pemerintah

1. Hibah atau Sumbangan

Sumbangan atau donasi berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Uang hibah atau sumbangan dari Donatur tetap atau Donatur tidak tetap maupun yang diberikan oleh masyarakat diserahkan langsung kepada bendahara dan diketahui oleh ketua, kemudian bendahara mencatat jumlahnya dalam kwitansi penerimaan kas yang bertanda tangan sah dan menyalinnya dalam buku kas yayasan, selanjutnya uang tersebut disimpan oleh bendahara atau disetorkan ke bank.

2. Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Prosedur pembayaran uang sekolah di mulai dari siswa yang datang membayar uang sekolah dengan menyerahkan kartu uang sekolah kepada staff tata usaha, lalu bagian tata usaha mencatat pada buku SPP siswa dan mengisi kartu uang sekolah dan menandatangani dan memberikan kembali kepada siswa sebagai bukti telah membayar. Pada akhir bulan bagian tata usaha segera membuat laporan pembayaran uang sekolah siswa kepada bagian bendahara sekolah untuk dibuatkan laporan keuangan.

Dana Pemerintah (BOP)

Agar pelaksanaan pendidikan gratis dapat terlaksana dan tercapai sesuai dengan

target, maka untuk penyaluran dananya dilakukan secara langsung dari lembaga penyalur yang diberikan kewenangan oleh pemerintah ke rekening sekolah. Oleh karena itu, penerima BOP harus memiliki rekening sekolah atas nama lembaga yang harus ditandatangani oleh ketua dan bendahara BOP. Cara tersebut dianggap efektif dalam mekanisme penyaluran dana BOP ke sekolah-sekolah yang dituju. Pasalnya, dengan dana BOP yang ada dapat membantu pemerintah daerga meringankan biaya operasional yang ditanggung sekolah. Hal ini membuktikan bahwa BOP digunakan untuk membantu kegiatan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk penyelenggaraan pendidikan sehingga sekolah yang telah mampu memenuhi kebutuhannya dapat mengalihkan dana BOP tersebut kepada siswa yang tidak mampu agar pelaksanaan pendidikan gratis terlaksana.

Prosedur Pengeluaran Kas

Prosedur pengeluaran kas di dalam Yayasan Asy-Syifa berasal dari dua sumber pengeluaran dana yaitu : Dana Non Pemerintah dan Dana Pemerintah (BOP) yang akan di jelaskan di bawah ini :

Dana Non Pemerintah

1. Pembelian atau Sewa

Setiap aktivitas yayasan yang memerlukan dana dari kas yayasan dapat langsung mengambilnya kepada bendahara dengan syarat membuat terlebih dahulu proposal atau rincian anggarannya yang disetujui oleh ketua yayasan. Proposal yang telah disetujui oleh ketua tersebut diberikan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen bukti adanya pengeluaran kas. Kemudian bendahara memberikan uang sesuai jumlah yang diminta dan mencatatnya dalam kwitansi pengeluaran kas yang ditandatangani oleh bendahara dan orang yang menerima uang tersebut. Dan

selanjutnya bendahara mencatatnya dalam buku kas yayasan. Setelah selesai mengadakan kegiatan, maka orang atau panitia yang telah mengambil uang dari kas yayasan harus membuat laporan pertanggungjawaban dan diserahkan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen.

2. Penggajian

a. Waktu Hadir Pegawai

Hari dan jam kerja yang diberlakukan dalam sekolah yaitu hari senin sampai hari kamis pada jam 15.00 – 17.00 WIB. Pegawai melakukan absensi dengan mengisi daftar absensi pada saat masuk kerja dan pulang kerja.

B. Gaji

Setiap tutor akan mendapatkan gaji pokok sebesar Rp. 175.000 untuk Paket B, sedangkan untuk Paket C sebesar Rp. 200.000 untuk periode satu bulan.

C. Tunjangan Jabatan

Pegawai yang mendapatkan tunjangan jabatan adalah pegawai yang memiliki jabatan tertentu misal pembuat silabus (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP, pelatih ketrampilan dan pembuat laporan akhir.

Dana Pemerintah (BOP)

Pembelian dan pengeluaran kas di Paket B dan Paket C Asy-Syifa yaitu : alat tulis kantor, honorarium/transport, biaya alat peraga, biaya fotocopy.

Dokumen yang digunakan Yayasan Asy-Syifa

Dokumen yang digunakan Yayasan Asy-Syifa dalam menjalankan aktivitasnya dapat digolongkan menjadi dua yakni dokumen transaksi dan buku catatan transaksi.

Dokumen transaksi terdiri dari kwitansi (nota penerimaan dan pengeluaran kas), sedangkan buku catatan transaksi terdiri dari jurnal.

- 1) Kwitansi
- 2) Jurnal

Analisis Data

Survey

Dalam tahap ini, peneliti mendapatkan beberapa informasi tentang bagaimana prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas, prosedur penggajian, dokumen-dokumen yang digunakan yayasan, gambaran umum yayasan dan informasi yang berkaitan tentang laporan keuangan yayasan.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manual

Pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, hal pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada objek dan menentukan tujuan pengembangan sistem. Ada beberapa tahapan analisis sistem informasi akuntansi yaitu : survey sistem berjalan, identifikasi kebutuhan informasi dan identifikasi kebutuhan sistem.

Survey Sistem Berjalan

Setelah peneliti menganalisis sistem yang berjalan pada yayasan saat itu, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yayasan seperti prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas dan prosedur penggajian yang masih menggunakan sistem manual, dokumen - dokumen yang digunakan yayasan berupa kwitansi dan jurnal yang sistemnya *single entry*, penerimaan dana dan pengeluaran dana sekaligus pencatatannya hanya ditangani oleh satu orang saja yaitu bendahara, laporan keuangan tidak disajikan dengan cepat karena kurang lengkap seperti

jurnal tidak memiliki akun, asset-asset tidak dicatat dengan jelas.

Identifikasi Kebutuhan Informasi

Pada tahap ini, informasi yang dibutuhkan dalam Yayasan Asy-Syifa adalah informasi tentang penyajian pelaporan keuangan. Informasi ini diperlukan pada saat menyajikan laporan keuangan selama periode tertentu (bulanan) seperti pada sistem penerimaan kas yaitu jumlah pendapatan yang diterima dari dana pemerintah dan dana non pemerintah, donatur yang menyumbang dan pada sistem pengeluaran kas yaitu order pembelian barang atau sewa, informasi yang dibutuhkan pada saat kegiatan penggajian di setiap bulan.

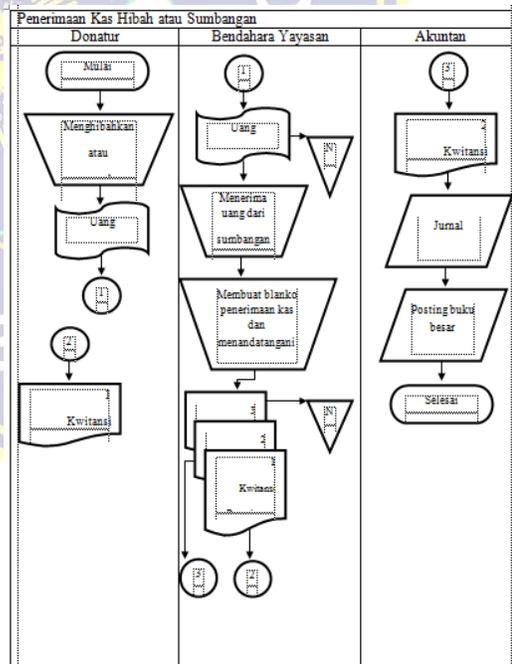
Identifikasi Kebutuhan Sistem

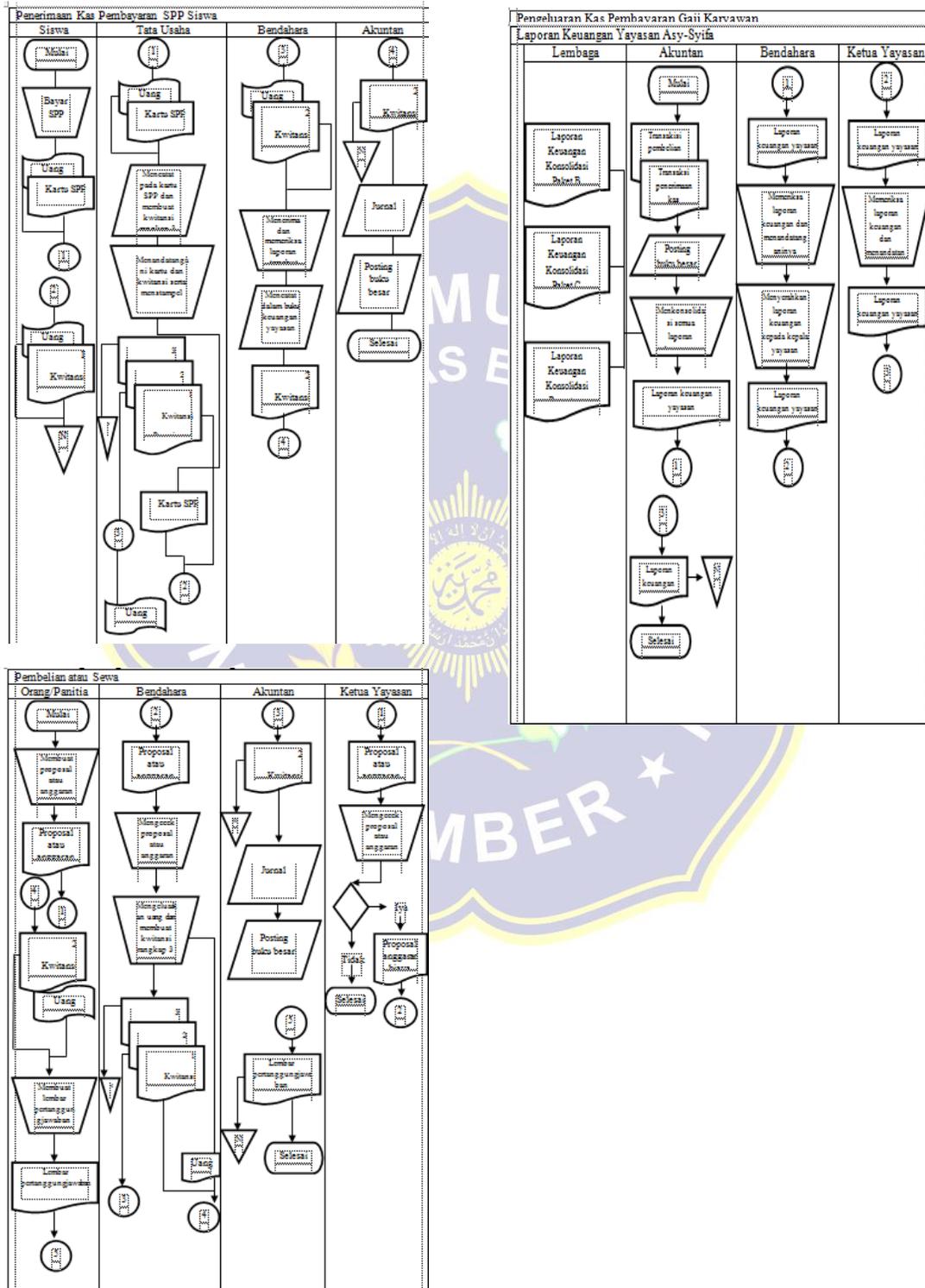
Setelah dari tahap survey sistem berjalan dan identifikasi kebutuhan informasi, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah identifikasi kebutuhan sistem. Dilihat dari sistem yang berjalan dan informasi yang dibutuhkan oleh Yayasan Asy-Syifa, maka dibutuhkan pengembangan sistem yang baru yang bisa lebih memenuhi kebutuhan dan keinginan stakeholder seperti Manajemen Asy-Syifa, Pihak Pemerintah, Pihak Donatur dan pihak - pihak lainnya.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual

Menurut analisis dari peneliti, dalam sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada Yayasan Asy-Syifa terdapat prosedur yang harus diperbaiki. Maka dari itu peneliti membuatkan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sumber utama penerimaan kas pada Yayasan Asy-Syifa adalah dari sumbangan atau hibah dan Pembayaran SPP Siswa sedangkan pengeluaran kas pada Yayasan Asy-Syifa digunakan untuk pembelian atau sewa dan penggajian.

Bagan Alir Dokumen Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas





Melinda, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual Pada Yayasan.....

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Yayasan Asy-Syifa masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dan masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana yaitu masih menggunakan pencatatan kas masuk dan keluar saja. Belum adanya kode rekening serta kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang akuntansi sehingga dalam penerapan sistem informasi akuntansi manual yang sudah ditentukan masih ditemui banyak kesulitan sehingga ada celah untuk penyalahgunaan dan penyelewengan.
2. Rancangan sistem informasi akuntansi manual pada Yayasan Asy-Syifa terdiri dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dimana penerimaan kas sumber utamanya terdiri terdiri dari sumbangan atau hibah dan pembayaran SPP siswa, sedangkan pengeluaran kas diperuntukkan padapembelian dan sewa dan penggajian.
- 3.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian.

1. Peneliti hanya merancang sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara manual dan tidak membuat

software sistem informasi akuntansi dikarenakan pada pembuatan software biasanya dilakukan oleh orang yang khusus dalam bidang pembuatan software komputer.

2. Peneliti tidak membahas untuk masalah perhitungan biaya penerimaan dan pengeluaran kas. Peneliti hanya membahas aktivitas dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan alat dokumentasi yaitu bagan alir (*flowchart*) dokumen dan bukti-bukti pendukung. Untuk itu penelitian yang akan datang dapat menambah alat dokumentasi sehingga penelitian lebih sempurna.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi Yayasan Asy-Syifa sebaiknya diubah dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi, supaya informasi mengenai keuangan terutama kas dapat diperoleh dengan cepat dan tepat serta data terorganisasi dengan baik. Sebaiknya Yayasan Asy-Syifa juga tidak hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja, namun juga mencatat jumlah asset yang dimiliki yayasan dan menghitung depresiasi atau penurunan nilai asset yang dimiliki yayasan supaya yayasan dapat mengetahui total harta (asset) yang dimiliki oleh yayasan.
2. Sebaiknya Yayasan Asy-Syifa menyediakan seorang staff akuntansi untuk memisahkan antara tugas pencatatan dan penyimpanan kas agar tidak terjadi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, karena fungsi tersebut harus dibedakan tidak

hanya dilakukan oleh seorang bendahara saja. Memaksimalkan sumber daya manusia (SDM) yang ada untuk mencegah adanya penyalahgunaan atau penyelewengan.

Husein, M.F. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN.Yogyakarta.

I Cenik Ardana, Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Yuli. (2004). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Haji Jakarta*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Baridwan ,Zaki. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Badan Penerbit FE-UGM.Yogyakarta.
- Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. ANDI. Yogyakarta.
- Dranatha, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ferdian. (2010). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada CV. Mitra Tanindo)*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- George H.Bodnar, William S. Hopwood. (1995). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hall, J.A. 2007.*Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Edisi Empat, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Indra Bastian.(2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM. (2002). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lydiani Habibah. (2016). *Redesign Sistem Informasi Akuntansi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama di Jember*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Marshall B. Romney dan Paul Steinbart. (2003). *Accounting Information System*. Nineth Edition,Pearson Education, Inc.
- Mc.Leod, Raymond, Jr. (2001).*Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Prenhallindo, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Salemba Empat, Jakarta.

- O'Brien, James A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi ke-12. (Ahli bahasa Fitriasari, Dewi). Jakarta : PT Salemba Emban Patria.
- Suparto Darudiato. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi kasus : Penjualan dan Piutang Usaha)*. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Bina Nusantara.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso S. R. (1992). *Akuntansi, Suatu Pengantar*. Buku Satu. Edisi Keempat. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Edisi Satu. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Vini Mariani. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas Pada CV. Dekatama*. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bima Nusantara.
- Warren, Carl.S, Reeve, James.M, Fess, Philip.E. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho.2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- Zamzami, Najib. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Yayasan Al-Inayah Purwosari, Pasuruan*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.